

DAFTAR PUSTAKA

1. Wulandari R, Putra G, Mayasari E, Nooraeni R. Analisis Determinan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017. Photogramm Eng Remote Sens [Internet]. 2020;2(2):65–71.
2. Blencowe H, Krusevec J, De Onis M, Black RE, An X, Stevens GA, Et Al. National, Regional, And Worldwide Estimates Of Low Birthweight In 2015, With Trends From 2000: A Systematic Analysis. Lancet Glob Heal [Internet]. 2019;7(7):E849–60.
3. Bhatia J. Role Of Specific Nutrients In Low-Birthweight Infants. Nestle Nutr InstWorkshop Ser. 2015;81:73–85.
4. Simplicia Maria Anggrahini, Hari Basuki Notobroto, Irwanto AS. Structural Model Of Maternal Behavior In Community Setting To Prevent Low Birth Weight In East Nusa Tenggara, Indonesia. Folia Medica Indones. 2020;56(1):56.
5. Eva R. Relationship Between Antenatal Care And Low Birth Weight (LBW) Incidence In Indonesia: Secondary Data Analysis Of IDHS 2017. Indian J Public Heal Res Dev. 2020;11(7).
6. Stevens LM, Lynn C, Glass RM. Low Birth Weight. J Am Med Assoc. 2002;287(2):270.
7. The Lancet Global Health. The Weight Of Invisibility. Lancet Glob Heal [Internet]. 2019;7(7):E808.
8. Ika. Jumlah Bayi Berat Lahir Rendah Masih Tinggi. Universitas Gadjah Mada. 2017;(November).
9. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS 2018. Jakarta: BalitbangKemenkes RI; 2018.
10. Badan Pusat Statistik. Profil Kesehatan Ibu & Anak 2018. Jakarta; 2018.
11. Badan Pusat Statistik. Profil Statistik Kesehatan. Jakarta; 2019.
12. Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi. Profil Kesehatan Kabupaten MuaroJambi 2018. 2019.
13. Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi. Profil Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi 2015. 2015.
14. Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi. Profil Kesehatan Kabupaten MuaroJambi 2016. 2017.
15. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi 2018. Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2017. In 2018.
16. Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi. Profil Kesehatan Kabupaten MuaroJambi 2019. 2020.
17. Chen L, Yang W, Jennison BL, Goodrich A, Omaye ST. Air Pollution And Birth Weight In Northern Nevada, 1991-1999. Inhal Toxicol. 2002;14(2):141–57.
18. Rahim FK, Muharry A. Karbon Monoksida (CO) Pada Ibu Hamil (Perokok Pasif) Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kabupaten Kuningan. J Ilmu Kesehat Bhakti Husada Heal Sci J. 2019;10(1):68–73.

19. Mulyana E. Bencana Kabut Asap Akibat Kebakaran Hutan Dan Lahan Serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Udara Di Provinsi Riau Februari – Maret 2014. *JSains Dan Teknol Indones*. 2019;16(3):1–7.
20. Sujoko A, Apriliani C, A.R F. Bencana Kabut Asap Dalam Bingkai Media Online. *J Ilmu Komun*. 2020;17(3):224.
21. Takriyanti R, Jehom WJ, Aziz A. Kabut Asap Di Kota Jambi: Respons KaumPerempuan Terhadap Degradasi Lingkungan. 2014;(April).
22. Infodatin. Masalah Kesehatan Akibat Kabut Asap Kebakaran Hutan Dan LahanTahun 2015 [Internet]. Jakarta Selatan; 2015.
23. Harsono FH. Kualitas Udara Jambi Akibat Kabut Asap Saat Ini Lebih Buruk Dari2015. In *LIPUTAN6*; 2019.
24. Subarkah M. Udara Berbahaya, Kabut Asap Buat Perpanjang Libur Sekolah. In *REPUBLIKA.CO.ID*; 2019.
25. Kompas TV Nasional. Langit Muaro Jambi Masih Menguning Terselimuti KabutAsap Pekat. In: Imanuel Gi. 2019.
26. Dwiputra KO. Waspada! Bahaya Polusi Kabut Asap Bagi Ibu Hamil Dan Janin. In: *Klikdokter* [Internet]. 2019.
27. Marchwinska-Wyrwal E, Dziubanek G, Hajok I, Rusin M, Oleksiuk K, Kubasiak M. Impact Of Air Pollution On Public Health. *Impact Air Pollut Heal EconEnviron Agric Sources*. 2011;(May 2014).
28. Journal IN, Test CS. Riwayat Hiperemisis Gravidarum Terhadap Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Banda Aceh. *Idea Nurs J*. 2013;4(2):30–5.
29. Atikah Proverwati D. Berat Badan Lahir Rendah. 1 Ed. Budi J, Editor. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
30. Wahyuning S, Rinayati, Erawati AD. Hubungan Anemia, Usia Dan Paritas DenganKejadian Bblr Di Rsud Dr.H.Soewondo Kendal. 2015;66:30–8.
31. Sriyati C. Mutu Pelayanan Kebidanan. Mutu Layanan Kebidanan Dan KebijakKesehat [Internet]. 2016;197–8.
32. Susanti D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Lahir Rendah Di RSUD Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2016 (Skripsi). *Politeknik Kesehatan Yogyakarta*. 2018;7–23.
33. Demelash H. Risk Factors For Low Birth Weight In Bale Zone Hospitals, South-East Ethiopia: A Case–Control Study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2015;15:264.
34. Permana P, Wijaya GBR. Analisis Faktor Risiko Bayi Berat Badan Lahir Rendah(BBLR) Di Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Gianyar I Tahun 2016-2017. *Intisari Sains Medis*. 2019;10(3):674–8.
35. ARIF YUWONO R. Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi, Karakteristik Ibu Hamil Dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kejadian Bblr (Berat Badan Lahir Rendah) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamongan Tahun 2015. *Swara Bhumi*. 2017;0(04).
36. Amima Fajriana Dkk. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Kecamatan Semampir Surabaya. *Media Gizi Indones*. 2018;13(1):71–80.

37. Sohibien GPD, Yuhan RJ. Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Indonesia. *J Apl Stat Komputasi Stat* [Internet]. 2019;5(11):10.
38. Mukhlisan1 H, Liputo NI, Ermawati E. Hubungan Berat Plasenta Dengan BeratBadan Lahir Bayi Di Kota Pariaman. *J Kesehat Andalas*. 2013;2(2):70.
39. Hackley B, Feinstein A, Dixon J. Air Pollution: Impact On Maternal And PerinatalHealth. *J Midwifery Women's Heal*. 2007;52(5):435–43.
40. Atas T, Partikulat P, So Ndan. Pemenuhan Baku Mutu Udara Emisi Dan. 2018;5(September):32–41.
41. Arba S. Kosentrasi Respirable Debu Particulate Matter (Pm 2 , 5) Dan Gangguan Kesehatan Pada Masyarakat Di Pemukiman Sekitar PLTU Dust Respirable Concentration “ Particulate Matter ” (Pm2 . 5) And Health DisordersCommunities In Settlement Around Electric Ste. 2019;9:178–84.
42. Septiawati D, Listianti AN. Exploring Indoor Air Pollution Exposure During Pregnancy And Risk Of Low Birth Weight In Seberang Ulu 1, Palembang. *J Ilmu Kesehat Masy* [Internet]. 2019;10(2):93–100.
43. Nurani F. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Berat Bayi Lahir Rendah Di Ruang Teratai Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna Periode Januari S.D Juni Tahun 2016. *Akademi Kebidanan Paramata Raha*; 2016.
44. Delfita N. Relationship Of Mother Factors With Low Birth Weight (LBW) Infants Which Are Treated In DR.M. Djamil Central Public Hospital Padang. *J Midwifery* [Internet]. 2017;2(2).
45. Widati S. Risiko KEK Ibu Hamil Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Wilayah UPTD Puskesmas Kokap I Kabupaten Kulon Progo. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*; 2017.
46. Depdiknas. Undang - Undang RI No.20 Tahun 2003.Tentang Sistem PendidikanNasional. 2003;
47. Fatkhiya N Dkk. Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Berdasarkan Faktor Maternal. *SMART Kebidanan* [Internet]. 2020;7(1):29–34.
48. Astuti AI. Gambaran Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RumahSakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Periode Januari Sampai September Tahun 2011. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*; 2011.
49. Septiani R. Faktor Maternal Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2013). *Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta*; 2015.
50. Prawirohardjo S. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT.Bina Pustaka; 2014.
51. Melchiorre K, Sharma R, Khalil A, Thilaganathan B. Maternal CardiovascularFunction In Normal Pregnancy: Evidence Of Maladaptation To Chronic Volume Overload. *Hypertension*. 2016;67(4):754–62.
52. Jauniaux E, Poston L, Burton GJ. Placental-Related Diseases Of Pregnancy: Involvement Of Oxidative Stress And Implications In Human Evolution. *HumReprod Update*. 2006;12(6):747–55.
53. Tapia VL, Vasquez B V., Vu B, Liu Y, Steenland K, Gonzales GF. Association Between Maternal Exposure To Particulate Matter (PM2.5)

- And Adverse Pregnancy Outcomes In Lima, Peru. *J Expo Sci Environ Epidemiol*. 2020;30(4):689–97.
54. Carrie B. Effect Of Prenatal Exposure To Wildfire-Generated PM2.5 On Birth Weight. *Epidemiology* [Internet]. 2011;22(1).
 55. Holstius DM, Reid CE, Jesdale BM, Morello-Frosch R. Birth Weight Following Pregnancy During The 2003 Southern California Wildfires. *Environ Health Perspect*. 2012;120(9):1340–5.
 56. Levy S. News | Science Selections. *Environmental Health Perspectives*. 2014;168.
 57. Abdo M, Ward I, O'dell K, Ford B, Pierce JR, Fischer E V., Et Al. Impact Of Wildfire Smoke On Adverse Pregnancy Outcomes In Colorado, 2007–2015. *Int J Environ Res Public Health*. 2019;16(19).
 58. Depkes R.I. Ibu Sehat, Bayi Sehat. 2002.
 59. Anil KC, Basel PL, Singh S. Low Birth Weight And Its Associated Risk Factors: Health Facility-Based Case-Control Study. *Plos One* [Internet]. 2020;15(6 June):1–10
 60. Salawati L. Hubungan Usia, Paritas Dan Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Bayi Berat Lahir Rendah. *Kedokt Syiah Kuala*. 2019;12(3).
 61. Handayani F, Fitriani H, Lestari CI. Hubungan Umur Ibu Dan Paritas Dengan Kejadian Bblr Di Wilayah Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo. *Midwifery J J Kebidanan UM Mataram*. 2019;4(2):67.
 62. Fatima Anggi Jayanti, Yudhy Dharmawan RA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang Tahun 2016. *J Kesehat Masy*. 2017;5(4):812–22.
 63. Fatimah S, Yuliani NT. Hubungan Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (Bblr) Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajadesa Tahun 2019. *J Midwifery Public Heal*. 2019;1(2).
 64. Najdah, Yudianti. Status Gizi Dan Anemia Pada Ibu Hamil Tidak Berhubungan Dengan Berat Badan Lahir. *J Stikes Ilm Kendal* [Internet]. 2020;10(1):57–62.
 65. Irawati SN. Hubungan Anemia Dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Desa Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jur Ilmu Gizi Fak Ilmu Kesehat*. 2020;1–16.
 66. Restu, S., Kemenkes Palu, P. Kurang Energi Kronis (Kek) Ibu Hamil Dengan Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr). *J Husada Mahakam*. 2016;IV(3):162–70.
 67. Solihah IA, Nurhasanah S. Hubungan Riwayat Kekurangan Energi Kronik (KEK) Selama Masa Kehamilan Dengan Kejadian BBLR Di Wilayah Kerja Puskesmas Cipendeuy Tahun 2018. *J Kesehat Aeromedika* [Internet]. 2019;V(2):89–94.
 68. Singarimbun AS, Kareri DGR, Sagita S. Hubungan Lingkar Lengan Atas, Indeks Massa Tubuh Dan Tekanan Darah Ibu Hamil Dengan Bayi Berat Lahir Rendah Di Puskesmas Bakunase Kota Kupang. *Cendana Med J*. 2019;7(1):125–31.

69. Mahumud RA, Sultana M, Sarker AR. Distribution And Determinants Of Low Birth Weight In Developing Countries. *J Prev Med Public Heal*. 2017;50(1):18–28.
70. Fatimah N, Utama BI, Sastri S. Hubungan Antenatal Care Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Pada Ibu Aterm Di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehat Andalas*. 2018;6(3):615.
71. Afifah N. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Studi Kasus Di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. *Fak Ilmu Keolahragaan, Univ Negeri Semarang [Internet]*. 2016;57.
72. Ferimawati. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian BBLR Di Wilayah Kerja Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen. *J Healthc Technol Med*. 2020;6(1).
73. Kadar T, Darah G. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap. 2019;
74. Rahfiluddin M, Cynthia Putri H, Siti Fatimah P. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Kabupaten Kudus (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun 2015). *J Kesehat Masy*. 2017;5(1):322–31.
75. Desmawati E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bblr Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta. 2018;
76. Syahriani. Karakteristik Ibu Yang Melahirkan Bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Jlilm Kesehat Iqra*. 2018;6(1).
77. Pinontoan V, Tombokan S. Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *J Ilm Bidan*. 2015;3(1):90765.
78. Kusumawati DD, Septiyaningsih R, Kania. Faktor-Faktor Ibu Yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *J Kesehat Al-Irsyad*. 2016;9(2):8–16.
79. Wahyu Ernawati. Hubungan Faktor Ibu Dan Paritas Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD PKU Muhammadiyah. *Fak Ilmu Kesehat Univ 'Aisyiyah Yogyakarta*. 2017;4.
80. Wahyuningrum T, Saudah N, Wahyu Novitasari W. Hubungan Paritas Dengan Berat Bayi Lahir Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. *Midwifery*. 2016;1(2):87.
81. Hapisah, Dasuki D, Prabandari YS. Depressive symptoms pada ibu hamil dan bayi berat lahir rendah. *Ber Kedokt Masy*. 2010;26(2):81–9.
82. Sutan R, Mohtar M, Mahat AN, Tamil AM. Determinant of Low Birth Weight Infants: A Matched Case Control Study. *Open J Prev Med*. 2014;04(03):91–9.
83. Nursaputri S. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat badan rendah (BBLR) pada wanita hipertiroid kehamilan di Kabupaten Magelang Tahun 2014. *Fak Ilmu Keolahragaan Univ Negeri Semarang*. 2015;1–36.
84. Kastiani. HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN BBLR DI RSUD WONOSARI GUNUNGKIDUL TAHUN 2016. *J Mater Process Technol [Internet]*. 2018;1(1):1–8.
85. Nuryani N, Rahmawati R. Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Desa

Tinelo Kabupaten Gorontalo dan Faktor yang Memengaruhinya. J Gizi dan Pangan. 2017;12(1):49–54.

86. Setiati AR, Rahayu S. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) Di Ruang Perawatan Intensif Neonatus RSUD DR Moewardi Di Surakarta. J Keperawatan Glob. 2017;2(1):9–20.
87. Siramaneerat I, Agushybana F, Meebunmak Y. Maternal Risk Factors Associated with Low Birth Weight in Indonesia. Open Public Health J. 2018;11(1):376–83.